

**STRUKTUR NARATIF DAN PENOKOHAN PADA NOVEL *THE PERFECT CHARM* KARYA DY LUNALY**

**Siti Nur Afifatul Hikmah<sup>1</sup>, Mia Fitria<sup>2</sup>**  
e-mail: afifahikmah16@gmail.com<sup>1</sup>, Miafitria@rocketmail.com<sup>2</sup>

**Prodi Tadris Bahasa Indonesia**  
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

**ABSTRAK**

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang kreatif dan imajinatif. Karya sastra merupakan media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sifat kreatif menyebabkan seseorang mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Karya sastra memiliki nilai sastra apabila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Maka dari itu diperlukan tangan, hati dan imajinatif yang sepadan. Karya sastra merupakan sebuah ungkapan imajinasi pengarang untuk menceritakan berbagai persoalan manusia dan pengarang mengungkapkan persoalan ini melalui karya sastra seperti puisi, drama, cerpen dan novel. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas struktur naratif dan penokohan pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Dengan demikian penelitian ini dirancang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dan sumber data yang bersifat kualitatif. di antaranya sebagai berikut: (1) objek, (2) data, (3) sumber data, (4) pengumpulan data dan, (5) analisis data. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan struktur naratif dan penokohan dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly dengan fokus penelitian struktur naratif dan penokohan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca catat dengan cara membaca dan mencatat meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur naratif dalam novel *The Perfect Charm*. Alur yang terdapat pada novel *The Perfect Charm* terbagi menjadi lima yakni: Eksposisi, Komplikasi dan Konflik, Klimaks, Revelasi, dan Denouement. (2) penokohan dalam novel *The Perfect Charm*. Tokoh yang dibahas dalam penelitian ini adalah setiap tokoh yang ada dalam novel *The Perfect Charm* dan perwatakannya. Tokoh Adhela (Dhe) Keras kepala, Tidak percaya diri, Takut, Putus asa, Menghargai, Penyayang, Cemas, Menepati janji dan Cemburu. Tokoh Mama Cemas, Pemarah, dan Merasa bersalah. Tokoh Alena Iri, dan Menyesal. Tokoh Julia Tidak putus asa dan doyan makan. Tokoh Ann Perhatian. Tokoh Papa Perhatian. Tokoh Ahsan Peduli, Idola wanita dan Rela berkorban. Tokoh Bri Berkarir dan Selingkuh. Tokoh Satria Tampan, Tidak putus asa, dan Bersemangat.

**Kata Kunci:** Struktur Naratif dan Penokohan dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

### **ABSTRACT**

*Literary work is the result of creative and imaginative human thought. Literary work is a medium that utilizes language to reveal the problems surrounding human life. Creative nature causes a person to be able to give birth to a beautiful creation. Literary work has literary value if it contains equivalence between form and content. Therefore it is worth the hand, heart and imaginative. Literary work is an expression of the author's imagination to tell various human and author issues expressing this problem through literary works such as poetry, drama, short stories and novels.*

*The method used by researchers in the study used a qualitative descriptive method. In this study researchers tried to discuss the narrative structure and characterization of The Perfect Charm novel by Dy Lunaly. Thus this research is designed in accordance with the characteristics of qualitative research and qualitative data sources. including the following: (1) objects, (2) data, (3) data sources, (4) data collection and, (5) data analysis. Qualitative research was carried out to describe the narrative structure and characterization of Dy Lunaly's The Perfect Charm. This research is a qualitative research. The source of the data in this research is Dy Lunaly's The Perfect Charm with a focus on research on narrative structure and characterization. The data collection technique used is reading notes by reading and recording research subjects repeatedly until they get consistent data.*

*The results show that: (1) the narrative structure in the novel The Perfect Charm. The flow found in the novel The Perfect Charm is divided into five, namely: Exposition, Complication and Conflict, Climax, Revelation, and Denouement. (2) characterizations in the novel The Perfect Charm. The figure discussed in this study is every character in the novel The Perfect Charm and his character. Adhela figure (Dhe) Stubborn, Not confident, Afraid, Desperate, Appreciate, Merciful, Anxious, Keep promises and Jealousy. Mama's figure is anxious, angry, and feels guilty. Alena Iri figure, and regret. Figure Julia Not desperate and fond of eating. Figure Ann Attention. Papa's attention. Ahsan Peduli figures, female idols and willing to sacrifice. Career Bri and Cheating Person. Satria Figure Handsome, Not Desperate, and Enthusiastic.*

**Keywords:** *Narrative Structure and Characterization in the novel The Perfect Charm by Dy Lunaly.*

### **A. PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang kreatif dan imajinatif. Karya sastra merupakan media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sifat kreatif menyebabkan seseorang mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Karya sastra memiliki nilai sastra apabila didalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Maka dari itu diperlukan tangan, hati dan imajinatif yang sepadan. Karya sastra merupakan sebuah ungkapan imajinasi pengarang untuk menceritakan berbagai persoalan manusia dan pengarang mengungkapkan persoalan ini melalui karya sastra seperti puisi, drama, cerpen dan novel.

Budi Darma menjelaskan bahwa karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak para pembaca untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral (Wiyatmi, 2006:110). Salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan kehidupan secara keseluruhan adalah novel.

Novel adalah sebuah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur karya sastra yang banyak menjadi perhatian para pembaca adalah unsur isi, misalnya unsur peristiwa dan tokoh dengan segala emosi dan perwatakannya. Novel sebagai karya sastra banyak dinikmati oleh pembacanya bukan hanya sebagai penghibur, novel juga mampu memberi manfaat bagi pembacanya karna novel biasanya menceritakan suatu kehidupan itu sendiri berdasarkan gambaran kehidupan yang nyata. Novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly menceritakan tentang seorang perempuan yang memiliki kehidupan yang sempurna, menawan, mapan, berprestasi, dan terkenal. Adhela, hampir semua yang melihat kehidupannya berjalan begitu sempurna. Dia terkenal sebagai murid yang berprestasi disekolah dan Dhe juga memiliki wajah yang cantik dan tubuh yang sempurna. Bukan cuma itu Dhe juga memiliki pekerjaan yang juga istimewa, perancang periasan. Tetapi dibalik itu semua Dhe sangat membenci pernikahan, sebuah peristiwa membuatnya membentengi dirinya dari cinta dan tidak lagi mendamba sebuah pernikahan. Sampai akhirnya Dhe bertemu dengan Satria.

Bedasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Struktur Naratif dan Penokohan pada Novel *The Perfect Charm* Karya Dy Lunaly”**. **Fokus Penelitian.** Penelitian ini lebih difokuskan pada struktur naratif dan penokohan dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Fokus penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*question research*), sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur naratif dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly ?
- 2) Bagaimanakah penokohan novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly?

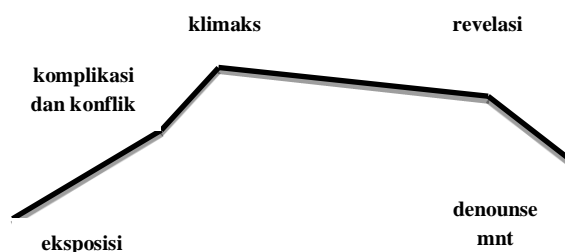
Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur naratif dan penokohan pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini tersebut maka hasil

penelitian ini diharapkan dapat berguna baik pada tataran teoretis (akademik) maupun pada tatatarn praktis. Kegunaan teoretis atau akademik penelitian ini terletak pada sumbangsih positif yang dapat diberikan dalam upaya memperkaya khasanah keilmuan sastra dan penelitian sastra. Sementara kegunaan praktis penelitian ini dapat digunakan para guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra dan penelitian selanjutnya.

## **B. STUDI PUSTAKA**

### **a. Teori Struktur Naratif**

Struktur dalam suatu analisis sebuah teks mempunyai beberapa unsur yang mendukung. Unsur yang dimaksud seperti: tokoh, alur dan latar. Unsur-unsur ini juga merupakan unsur yang mendukung di dalam suatu naratif. Naratif dalam suatu analisis teks mempunyai beberapa unsur yang mendukung. Unsur-unsur yang dimaksud tersebut seperti: tokoh, kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan sehingga membentuk sebuah alur cerita. Loban dkk. (dalam Aminuddin,2014:84) menggambarkan gerak tahapan alur cerita seperti halnya gelombang. Gelombang itu berawal dari (1) eksposisi, (2) komplikasi atau intrik-intrik awal yang akan berkembang menjadi konflik hingga menjadi konflik,(3) klimaks, (4) revelasi atau penyingkatan tabir suatu problema, dan (5) denouement atau penyelesaian yang membahagiakan yang dibedakan dengan catastrophe, yakni penyelesaian yang menyedihkan dan solution yakni penyelesaian yang masih bersifat terbuka karena pembaca sendirilah yang dipersilakan menyelesaikan lewat daya imajinasinya.



Penelitian ini menekankan pada dua unsur yang membentuk karya sastra yang bersifat intrinsik yaitu alur dan tokoh. Kedua unsur tersebut dapat membantu mengungkapkan unsur cerita karena keduanya merupakan unsur pembangun isi dari sebuah karya sastra yang dapat membangun sebuah cerita yang menarik. Dengan menggunakan skema naratif ini didapatkan suatu struktur naratif dan penokohan yang membangun novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

### **b. Teori Penokohan**

Menurut Wiyatmi (2006:30) Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi merupakan ciptaan pengarang, meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Tokoh dalam fiksi biasanya dibedakan mejadi beberapa jenis. Sesuai dengan keterlibatannya dalam cerita dibedakan antara tokoh utama (sentral) dan tokoh tambahan (periferal).

Tokoh disebut sebagai tokoh utama apabila memenuhi tiga syarat, yaitu (1) paling terlibat dengan makna atau tema, (2) paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, (3) paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu memiliki watak-watk tertentu. Untuk memahami watak tokoh pembaca dapat menelusurinya lewat sebagai berikut: (1)tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, (2)gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya meaupun,caranyaberpakaiannya,(3)menunjukkan bagaimana perilakunya,(4)melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri,(5)memahami bagaimana jalan pikirannya,(6)melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya,(7) melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya,(8) melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain itu memberikan reaksi terhadapnya, dan (9) melihat bagaimana tokoh itu dalam reaksi tokoh yang lainnya.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Junadi (2021:75) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini

mempunyai pengaturan yang alami sebagai sumber data yang diperoleh secara langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2016:15) mengungkapkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai sampel sumber data. Penelitian ini peneliti mencoba untuk membahas struktur naratif dan penokohan pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Dengan demikian penelitian ini dirancang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dan sumber data yang bersifat kualitatif.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Ma'arif (2021:158) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data simak dan catat. Hal ini sejalan (Manshur, 2020:77) menyatakan bahwa penggunaan teknik dalam metode kualitatif yaitu teknik simak, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Metode kualitatif dipilih karena memiliki fokus menemukan pola hubungan terhadap realitas subjek berdasarkan data dilapangan secara lisan atau tulis (Hikmah, 2021:187). Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif yang terdiri atas (1) objek, data, dan sumber data (2) pengumpulan data dan, (3) analisis data. Penggunaannya sesuai dengan keperluan dan kecocokan penelitian, dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membahas tentang struktur naratif dan penokohan pada novel pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

### **1. Objek, Data dan Sumber Data**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah struktur naratif dan penokohan pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Objek penelitian mengacu pada sesuatu yang diteliti. Objek yang diteliti ini meliputi dua hal yaitu (1) struktur naratif dan, (2) penokohan yang ada dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Dengan demikian objek penelitian ini dipilih dikarenakan

peneliti ingin mengetahui bagaimana struktur naratif dan penokohan yang ada pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

Data penelitian merupakan konteks tempat sesuatu yang diteliti. Data di ambil dari novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Dengan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra, dengan demikian penelitian ini berbentuk teks-teks yang terdapat di dalam novel yang menjadi sumber data penelitian ini, Teks-teks tersebut dapat berupa monolog, dialog, pilihan tema, perilaku tokoh maupun paparnya. Dengan demikian penelitian ini lebih difokuskan pada struktur naratif dan penokohan yang ada pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

Sumber data penelitian merupakan wilayah yang menjadi asal-usul data yang diambil. Dengan demikian karakteristik penelitian kualitatif dengan pendekatan Psikologi sastra, sumber data penelitian ini adalah novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly. Keabsahan penelitian ini di uji dengan cara (1) membaca dengan berulang-ulang (2) membaca berbagai buku referensi untuk keperluan rujukan(3) mengamati isi novel secara cermat, terperinci dan teliti sebagai bentuk ketekunan pengamatan dan (4) mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.

## **2. Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis. foto, dan statistik. Sumber data penelitian merupakan wilayah yang menjadi asal-usul data yang diambil. Dengan demikian sesuai dengan karakteristik penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

## **3. Analisis Data**

Analisis data dikerjakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Peneliti membaca data untuk memahami sumber data, kemudian menandainya dengan tanda tertentu.

- b) Setelah itu, peneliti mengidentifikasi data. Identifikasi dikerjakan sesuai dengan butir masalah penelitian.
- c) Kemudian peneliti menafsirkan kembali seluruh data yang teridentifikasi untuk menemukan kepaduan, kesatuan, dan hubungan antar data yang diteliti. Sehingga memperoleh pengetahuan utuh mengenai Struktur naratif dan penokohan yang ada di dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.
- d) Jika hasil langkah 3 tersebut dipandang kurang memadai maka peneliti perlu mengulang kembali langkah 1,2,3 tersebut. Dengan pengertian lain jika hasilnya kurang memadai maka peneliti wajib mengulang kembali proses pengumpulan dan analisis data.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Hasil Penelitian**

Novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly mengajak kita berkenalan dengan Dhe seorang perempuan yang memiliki kehidupan yang sempurna, menawan, mapan, berprestasi, dan terkenal. Tapi siapa sangka dibalik itu semua Dhe selalu menghindari hubungan dengan lawan jenis karena trauma dengan masa lalunya yang masih membekas hingga sekarang. Dy Lunaly memaparkan cerita menjadi beberapa episode 1 sampai 30 episode. Rangkaian peristiwa dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly ini bersifat alur maju mundur, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis struktur naratifnya. Hasil dari penelitian ini meliputi struktur naratif yang membangun dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly ini ditulis dalam bentuk rangkuman dalam pembahasan untuk lebih jelasnya dipaparkan di bawah ini.

##### **b. Struktur Naratif**

Struktur dalam suatu analisis sebuah teks mempunyai beberapa unsur yang mendukung. Unsur yang dimaksud seperti: tokoh, alur dan latar. Unsur-unsur ini juga merupakan unsur yang mendukung di dalam suatu naratif. Naratif dalam suatu analisis teks mempunyai beberapa unsur yang mendukung. Unsur-unsur yang dimaksud tersebut seperti: tokoh, kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa



yang tersusun dan saling berkaitan sehingga membentuk sebuah alur cerita. Berikut ini unsur struktur yang mendukung pada novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

- 1) Tokoh Adhela Dyahayu Prameswari biasanya dia dipanggil dengan nama (Dhe).
- 2) Alur maju mundur dimulai dari sosok Dhe yang menjadi seorang desainer yang terkenal hingga suatu kejadian di masa lalu yang membuat Dhe menjadi pribadi yang keras kepala, dan membentengi dirinya untuk menjalin sebuah hubungan dengan lain jenis dan menjauh dari keluarganya.
- 3) Latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Daerah perumahan di Jakarta, Hongkong, Amankila bukit kedamaian, Santorini, Oia dan pantai amoudi.
- 4) Tema cinta dan keluarga, yang berawal dari ketakutan akan masa lalu hingga bertemu dengan Satria yang mampu mengubah jalan pikiran Dhe mengenai cinta.

Struktur naratif disini lebih menekankan pada suatu peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan. Kejadian yang saling berhubungan tersebut merupakan unsur-unsur yang mendukung sebuah alur. Dari urutan kejadian-kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu naratif bergerak dari suatu masalah menuju suatu penyelesaian.

### **c. Tokoh dan Penokohan**

Peristiwa atau kejadian-kejadian dalam sebuah karya fiksi seperti halnya peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa atau kejadian dalam sebuah cerita sehingga kejadian itu mampu menjalin sebuah cerita itu disebut dengan tokoh. Sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut penokohan. Dalam suatu cerita ada beberapa tokoh yang memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam sebuah cerita disebut dengan tokoh inti atau tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki peranan penting karena pemunculannya seperti halnya sebagai melengkapi, melayani dan mendukung tokoh utama disebut dengan tokoh pembantu atau tambahan (Aminuddin, 2014:80).

Tokoh Adhela (Dhe) Keras kepala, Tidak percaya diri, Takut, Putus asa, Menghargai, Penyayang, Cemas, Menepati janji dan Cemburu. Tokoh Mama Cemas, Pemarah, dan Merasa bersalah. Tokoh Alena Iri, dan Menyesal. Tokoh Julia Tidak putus asa dan doyan makan. Tokoh Ann Perhatian. Tokoh Papa Perhatian. Tokoh Ahsan Peduli, Idola wanita dan Rela berkorban. Tokoh Bri Berkarir dan Selingkuh. Tokoh Satria Tampan, Tidak putus asa, dan Bersemangat.

#### **E. KESIMPULAN**

Novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly ini terdiri dari struktur naratif dan penokohan. Struktur dalam suatu analisis sebuah teks mempunyai beberapa unsur yang mendukung. Unsur-unsur yang dimaksud tersebut seperti: tokoh, kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan sehingga membentuk sebuah alur cerita. Struktur naratif disini lebih menekankan pada suatu peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan. Kejadian yang saling berhubungan tersebut merupakan unsur-unsur yang mendukung sebuah alur. Novel ini dianalisis menggunakan skema Loban dkk, Yang menggambarkan 5 tahapan alur cerita seperti halnya gelombang yang dialami oleh tokoh utama. Berikut ini hasil penelitian struktur naratif dalam novel *The Perfect Charm* karya Dy Lunaly.

- 1) Eksposisi, yakni tahap awal yang berisi penjelasan tentang tempat terjadinya peristiwa serta pengenalan dari setiap pelaku yang mendukung cerita.
- 2) Komplikasi dan konflik, yakni situasi panas karena pelaku-pelaku dalam cerita mulai berkonflik dan para pelaku sudah diberi gambaran nasib oleh pengarangnya.
- 3) Klimaks, yakni situasi puncak ketika konflik berada dalam kadar yang paling tinggi hingga para pelaku itu mendapatkan kadar nasibnya sendiri-sendiri.
- 4) Revelasi atau penyingkatan takbir suatu problem.
- 5) Denouement atau penyelesaian adalah ending dari sebuah cerita.

Penokohan dalam novel *The Perfect Charm*. Tokoh yang dibahas dalam penelitian ini adalah setiap tokoh yang ada dalam novel *The Perfect Charm* dan perwatakannya. Tokoh Adhela (Dhe) Keras kepala, Tidak percaya diri, Takut,

Putus asa, Menghargai, Penyayang, Cemas, Menepati janji dan Cemburu. Tokoh Mama Cemas, Pemarah, dan Merasa bersalah. Tokoh Alena Iri, dan Menyesal. Tokoh Julia Tidak putus asa dan doyan makan. Tokoh Ann Perhatian. Tokoh Papa Perhatian. Tokoh Ahsan Peduli, Idol wanita dan Rela berkorban. Tokoh Bri Berkarir dan Selingkuh. Tokoh Satria Tampan, Tidak putus asa, dan Bersemangat. Dari urutan kejadian-kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu naratif bergerak dari suatu masalah menuju suatu penyelesaian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Manshur, D. F. Z. (2020). Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah K.H. Bahauddin Nur Salim Ali. *JURNAL TARBIYATUNA*, 1(2), 62–82.
- Aminuddin. 2014. *“pengantar Apresiasi karya sastra”*. Bandung:Sinar Baru algensindo.
- Endraswara Suwardi. 2013. *“Metodelogi Penelitian Sastra”*. Yogyakarta:PT.BUKU SERU.
- Hikmah, S. N. A. H. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *JURNAL PENEROKA*, 1(02), 186–196.
- Moh. Syamsul Ma’arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Moleong. 2016. *“metode penelitian kualitatif”*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro Burhan. 2015. *“Teori Pengkajian Fiksi.”* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2016. *“metode penelitian pendidikan”*. Bandung:ALFABETA.
- Syafi’ Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.
- Warren dan Wellek. 2014. *“teori kesusastraan”*. Jakarta: Kompas Gramedia.